

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai Negara dengan sumber daya hayati kedua terbesar yang tersebar dari sabang hingga merauke. Di Indonesia terdapat lebih kurang 30,000 jenis tumbuh-tumbuhan, lebih kurang 7,500 jenis diantaranya termasuk tanaman berkhasiat obat, lebih dari 1,800 jenis tanaman telah diidentifikasi dari beberapa formasi hutan, namun hingga saat ini pemanfaatannya belum optimal.

Tumbuhan kersen (*Muntingia calabura* L.) merupakan tumbuhan yang banyak terdapat di pinggir jalan, di halaman dan kebun. Kersen mempunyai daya adaptasi yang tinggi sehingga dapat tumbuh dengan mudah di berbagai tempat, selain sebagai tumbuhan peneduh ternyata kersen dapat digunakan sebagai obat. Masyarakat banyak menggunakan daun kersen sebagai obat sakit kepala, dan anti radang. Namun daun kersen juga sering digunakan sebagai diuretik (1).

Ginjal merupakan organ utama untuk membuang produksi metabolisme yang diperlukan oleh tubuh. Produk-produk ini meliputi urea, kreatinin, asam urat, produk akhir pemecahan hemoglobin, dan metabolit dari berbagai hormon. Ginjal juga membuang banyak toksin dan zat asing lainnya yang diproduksi oleh tubuh atau pencernaan, seperti pestisida, obat-obatan dan makanan tambahan.(2)

Diuretik adalah obat yang dapat menambah kecepatan pembentukan urin. Istilah diuresis mempunyai dua pengertian, pertama menunjukkan adanya penambahan volume urin yang diproduksi dan yang kedua menunjukkan jumlah pengeluaran (kehilangan) zat-zat terlarut dan air. Diuretik dapat meningkatkan

aliran urin (diuresis) dengan menghambat reabsorpsi natrium dan air dari tubulus ginjal (2). Penggunaan daun kersen sendiri di masyarakat adalah sebagai peluruh kencing.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah nya adalah apakah infusa daun kersen (*Muntingia calabura*L.) mempunyai aktivitas diuretik pada tikus putih galur Wistar.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui aktivitas diuretik infusa daun Kersen (*Muntingia calabura* L.) terhadap tikus putih galur Wistar dan mengetahui dosis infusa daun kersen (*Muntingia calabura* L.) yang menunjukkan efek diuretik pada tikus putih galur Wistar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ilmiah penggunaan daun kersen (*Muntingia calabura* L.) di lingkungan masyarakat.

